

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, yaitu tentang alat-alat yang digunakan dalam suatu penelitian.¹ Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan suatu penelitian, karena metode penelitian adalah suatu cara untuk mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian kualitatif sangat menekankan pentingnya empati sebagai jalan untuk menggali *emik* dan prespektif subjek yang diteliti dan pemahaman akan pentingnya konteks. Peneliti Kualitatif tidak boleh mengambil kesimpulan dari apa yang baru di dengar dan dilihatnya. Ia mesti bekerja keras memasuki pengalaman subjektif individu atau komunitas yang ditelitinya.³

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologis fenomenologis. Penelitian fenomenologis merupakan penelitian kualitatif yang berupaya menggali dan mengungkapkan makna yang dihayati oleh subjek yang

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 15.

³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 61.

diteliti.⁴ Creswell dalam buku Nusa Putra menguraikan Pendekatan Fenomenologis merupakan strategis penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman-pengalaman hidup manusia.⁵ Tujuan penelitian fenomenologis menggali makna melalui eksplorasi pengalaman subjek yang diteliti. Peneliti harus mampu mendeskripsikan pengalaman subjek dengan cermat, rinci, lengkap, mendalam.⁶

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini bertempat kantor kesekretariatan *Sedulur Maiyah Kudus* tepatnya di desa Loram Kulon, RT 05 RW 01 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Selain di tempat tersebut peneliti juga akan mendatangi rumah para anggota dan *sedulur maiyah* yang tergabung untuk mencari sumber data tambahan. Waktu penelitian pada tanggal 27 Agustus 2020 sampai 27 September 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah wawancara langsung ke pihak yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab yaitu; dengan koordinator penggiat *maiyah* dan *sedulur maiyah* remaja di komunitas *Sedulur Maiyah Kudus* yang menjadi perintis awal berdirinya komunitas tersebut dan juga kepada para anggota yang tergabung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan

⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 128.

⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, hlm 130.

⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, hlm 131.

yaitu melalui wawancara dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada anggota usia remaja yang tergabung dalam komunitas *Sedulur Maiyah Kudus*, peneliti juga akan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh komunitas *Sedulur Maiyah Kudus*. Sebanyak 7 orang narasumber dari perwakilan *sedulur maiyah* remaja sebagai berikut;

Tabel 3.1 : Identitas Narasumber

Nama : Iwan Pranoto Usia : 43 Tahun Alamat : Loram Kulon, Jati Kab. Kudus Pekerjaan : Karyawan Swasta Jabatan : Koordinator Utama
Nama : Tiyo Ardianto Usia : 17 Tahun Alamat : Desa Bae Kec. Bae Kab. Kudus Status : Pelajar Jabatan : Anggota <i>Sedulur Maiyah Kudus</i>
Nama : Tunggul Hari Wicaksono Usia : 17 Tahun Alamat : Bae dukuh krajan RT 5/ RW 1 Kec. Bae Kudus Status : Pelajar Jabatan : Anggota <i>Sedulur Maiyah Kudus</i>
Nama : Tsaqiva Kinasih Gusti Usia : 16 Tahun Alamat : Ds. Purworejo Dukuh Plumbungan Kec. Bae Kudus Status : Pelajar Jabatan : Anggota <i>Sedulur Maiyah Kudus</i>
Nama : Orion Bima Wicaksana Usia : 18 Tahun Alamat : Desa Panjang Kec. Bae Kab. Kudus Status : Pelajar Jabatan : Anggota <i>Sedulur Maiyah Kudus</i>

Nama	: Ervina Dwi Setyaningrum
Usia	: 17 Tahun
Alamat	: Karang Sambung Kec. Bae Kab. Kudus
Status	: Pelajar
Jabatan	: Anggota <i>Sedulur Maiyah Kudus</i>
Nama	: Isomuddin
Usia	: 24 Tahun
Alamat	: Sedan Rembang
Pekerjaan	: waiters
Jabatan	: Penggiat <i>Sedulur Maiyah Kudus</i>

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut terdapat berupa buku-buku dan literatur kegiatan keagamaan *sedulur maiyah* yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran *sedulur maiyah* dalam menumbuhkan religiusitas remaja melalui kegiatan keagamaan adalah:

1. Wawancara

Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka dan mendalam. Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan, agar informasi yang detail diperoleh, peneliti hendaknya berusaha mengetahui, menguasai sebelumnya tentang topik penelitiannya. Mengenal agama, budaya, adat-istiadat bahasa responden sangat penting bagi bekal peneliti memahami dan mendalami jawaban permasalahan penelitian.⁷ Dalam pelaksanaan wawancara nantinya diharapkan terjadi hubungan yang

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM, 2005), hlm 72.

baik antara pewawancara dengan responden sehingga tidak timbul kecurigaan dan dapat menghasilkan data yang lebih lengkap. Selain itu juga peneliti melakukan pengecekan tentang apa yang dikatakan informan dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan agar mendapat data yang valid.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumennya berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada anggota usia remaja yang tergabung dalam komunitas *Sedulur Maiyah Kudus*.

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Adapun hasilnya dicatat secara lengkap untuk penyusunan laporan (skripsi).⁹ Metode observasi yang digunakan adalah bersifat partisipatif dengan cara turut berpartisipasi dan mengikuti kegiatan yang diagendakan oleh komunitas *Sedulur Maiyah Kudus*.

Dengan cara ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai bagian dari *Sedulur Maiyah Kudus* tidak timbul kecurigaan dari para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya yang ada kaitannya dengan kegiatan keagamaan *sedulur maiyah*.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PR. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm 100.

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, hlm 72.

memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut,¹⁰ dalam hal penggalan data dari para anggota usia remaja yang tergabung dalam komunitas *Sedulur Maiyah Kudus* yang sekiranya mampu membantu setelah diberi penjelasan.

2. Keikutsertaan Peneliti di lapangan

Dalam keikutsertaan, peneliti ikut terjun di lapangan akan banyak mempelajari tentang peran dakwah *Sedulur Maiyah Kudus* dalam menumbuhkan religiusitas remaja melalui kegiatan keagamaan, dengan begitu peneliti dapat menguji kebenaran informasi dari informan dengan realitas keikutsertaan dalam kegiatan *sedulur maiyah* yang ada di lapangan.

Pengecekan Kebenaran Informasi kepada para informasi yang telah ditulis peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).¹¹

Dalam suatu kesempatan peneliti akan membacakan laporan penelitian kepada para informan dan beberapa anggota aktif guna mendapatkan data yang valid dan diterima oleh para anggota komunitas *Sedulur Maiyah Kudus*.

3. Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran peneliti agar mendapatkan bukti yang lebih lengkap selain itu juga untuk memeriksa

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, hlm 82.

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, hlm 82.

konsisten tindakan para informan.¹² Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian. Menurut Muhadjir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis ini perlu dilakukan untuk mencari makna.¹³

Menurut Milles dan Huberman dalam buku Sugiyono, ada dua model analisa data. Pertama, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. Kedua, model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Di sini peneliti menggunakan model analisis yang kedua, yaitu; model analisis interaksi. Setelah data berkumpul, maka tiga komponen analisis yakni (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif, data tersebut kemudian diolah dengan metode reaktif atau mengalir.¹⁴

Dengan metode tersebut, maka langkah-langkah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, hlm 82.

¹³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi IV*, hlm 142.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm 337.

1. Pengumpulan Data

Adalah mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan yang dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian data-data tersebut dicatat.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara yang luas. Dari data yang terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang hampir sama. Selanjutnya data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapatkan simpulan data sebagai bahan penyajian. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu Peran *Sedulur Maiyah* dalam Menumbuhkan Religiusitas Remaja Melalui Kegiatan Keagamaan di Museum Kretek Kudus

3. Penyajian Data

Setelah data diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas data.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Setelah Data Disajikan

Setelah melalui tiga komponen diatas, maka penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm 337.

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 145.